

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti, terkait dengan analisis penyelenggaraan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil dan menghasilkan strategi bagi diklat dimasa yang akan datang, dilihat dari tiga tahapan penyelenggaraan diklat yaitu ;

##### **1. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil**

Tahap ini dimulai dengan rapat persiapan yang melibatkan seluruh pihak dalam penyelenggaraan Latsar CPNS. Rapat ini membahas tentang penetapan jadwal, widyaiswara, proses pembelajaran, SKHP sampai penerbitan sertifikat yang ditetapkan oleh BPSDM Provinsi Jawa Barat. Sebagai lembaga penyelenggara diklat, BkPSDM Kabupaten Karawang mempersiapkan pembiayaan, penetapan peserta, fasilitas diklat dan administrasi yang dibutuhkan saat tahap pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan juga terdapat beberapa kelebihan yaitu Kebijakan yang tercantum dalam Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021, BKPSDM memiliki data AKD (Analisis Kebutuhan Diklat), Data pengembangan kompetensi melalui aplikasi Bangkom dan Widyaiswara yang kompeten. Namun selain kelebihan dalam perencanaan juga terdapat beberapa kelemahan diantaranya yaitu Belum memiliki petugas analis diklat, Data perencanaan kebutuhan diklat dari tiap-tiap OPD kadang lambat dikirimkan dan bahkan ada yang tidak mengirimkan dan Kampus penyelenggara diklat belum terakreditasi. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka perencanaan menghasilkan beberapa strategi untuk peningkatan kualitas diklat dimasa yang akan datang yaitu lembaga pusat melakukan akreditasi terhadap lembaga penyelenggara diklat, workshop peningkatan widyaiswara, dan kerjasama dengan widyaiswara dari lembaga lain.

## **2. Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil**

Kegiatan pada tahap pelaksanaan sudah sangat sesuai dimulai dari pembukaan diklat, kegiatan akademik dan penutupan diklat. Pembukaan diklat merupakan agenda pembuka dari pelaksanaan Latsar CPNS, yang merupakan awal dari penerimaan tanggungjawab untuk membimbing, melatih, dan membina peserta dalam pelatihan ini. Pada kegiatan akademik peserta sangat aktif dan berkontribusi dalam proses pembelajaran terutama pada saat klasikal di tempat pelatihan serta pembelajaran yang dikelola oleh widyaiswara dengan berbagai metode yang menarik, materi diklat diklat yang relevan, dan didukung oleh sarana prasarana serta biaya yang memadai sehingga dalam pelaksanaan diklat ini berjalan dengan lancar. Penutupan diklat juga berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal dan agenda yang telah ditentukan. Dalam tahap pelaksanaan terdapat beberapa kelebihan yaitu Kurikulum dan agenda pembelajaran sudah ada ditetapkan oleh LAN, Efisien tempat, waktu dan biaya karena dapat dilakukan di mana saja, dan Peserta mulai terbiasa dengan penggunaan teknologi/aplikasi yang ada saat diklat daring. Namun, terdapat juga kelemahan dalam pelaksanaan diklat yaitu Masih belum meratanya kestabilan aksesibilitas internet saat diklat online, Tidak semua peserta aktif berpartisipasi saat daring, Kemampuan daya tangkap peserta diklat yang berbeda-beda, dan Pengawasan yang kurang. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dalam pelaksanaan diklat juga menghasilkan beberapa strategi untuk peningkatan kualitas diklat dimasa yang akan datang yaitu Optimalisasi metode pembelajaran secara online, Meningkatkan kualitas media, materi dan metode pembelajaran, Menggeser mindset peserta diklat terkait diklat secara blended learning, dan Bekerja sama dengan dinas pendidikan dan penyedia layanan internet (provider) untuk solusi kesulitan aksesibilitas internet.

## **3. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil**

Tahap yang terakhir dalam penyelenggara diklat yaitu tahap evaluasi. Dimana tahap ini berisikan penilaian penilaian yang dilakukan selama dan setelah penyelenggaraan Latsar CPNS berlangsung. Evaluasi ini menggunakan sistem online sehingga dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Adapun bentuk evaluasinya terdiri dari evaluasi peserta, evaluasi widyaiswara, evaluasi penyelenggara dan

evaluasi pasca diklat namun evaluasi pasca diklat ini baru akan dilaksanakan pada pertengahan bulan agustus. Dalam evaluasi juga terdapat beberapa kekuatan yaitu Setiap selesai pelaksanaan diklat, penyelenggara selalu memberikan form evaluasi bagi peserta dan Penyelenggara selalu memprogramkan untuk evaluasi diklat-diklat tertentu langsung ke lapangan (tempat peserta bekerja). Namun, terdapat juga beberapa kelemahan yaitu Belum adanya petugas/pegawai khusus yang menangani dan mengelola evaluasi pelaksanaan diklat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka evaluasi menghasilkan strategi untuk peningkatan kualitas diklat dimasa yang akan datang yaitu Melakukan komunikasi secara intensif, Membentuk petugas khusus mengelola evaluasi pelaksanaan diklat, dan Mengoptimalkan evaluasi tertulis secara langsung.

Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti, penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS di BKPSDM Kabupaten Karawang ini berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari jelasnya sasaran yang akan dicapai, widyaiswara yang kompeten, materi diklat yang jelas, metode pembelajaran yang tepat, sarana dan prasarana saat klasikal memadai serta pembiayaan yang memadai.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini berimplikasi terhadap pengembangan lembaga diklat, diantaranya dalam merumuskan strategi bagi diklat dimasa yang akan datang khususnya di Kabupaten Karawang. Adapun dalam merumuskan strategi harus memperhatikan komponen input-proses-output. Komponen input yang berkualitas dan sesuai kebutuhan akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses dan output dari penyelenggaraan diklat.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masih terdapat kendala dan hambatan, berikut rekomendasi atau saran yang akan peneliti sampaikan dengan harapan bermanfaat bagi pihak lembaga dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Penyelenggaraan Calon Pegawai Negeri Sipil selanjutnya yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi BKPSDM Kabupaten Karawang**

Penyelenggaraan Calon Pegawai Negeri Sipil ini telah dilaksanakan dengan baik sesuai pedoman yang ada. Harapannya dalam pelaksanaan diklat ini harus ada perpustakaan yang menunjang untuk proses pembelajaran karena salah satu syarat untuk akreditasi yaitu adanya perpustakaan, dan fasilitas diklat yang memadai agar pelaksanaan diklat dapat berjalan dengan lancar.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Untuk peneliti selanjutnya, dimungkinkan penelitian ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik khususnya pada Lembaga BKPSDM Kabupaten Karawang.
- b. Dapat melakukan penelitian dengan fokus yang sama tetapi dengan Diklat berbeda, sehingga dapat menambah kajian pada Lembaga terkait tentang analisis SWOT.